

**ANALISIS YURIDIS *NOODWEER* DALAM
TINDAK PIDANA KHUSUS PEMBUNUHAN
OLEH ANAK DI BAWAH UMUR
(Studi Putusan Nomor 4/Pid.Sus.Anak/2016/PN.Ban)**

Oleh:

Andri Febriansyah (1914101073)

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Pada kasus tindak pidana khususnya pembunuhan yang terindikasi adanya *noodweer* (bela paksa). Seringkali indikasi *noodweer* dalam tindak pidana tidak dapat dimunculkan dan putusan terlepas dari adanya *noodweer* sehingga banyak pandangan masyarakat yang menganggap hal tersebut tidaklah adil. Penelitian ini ditunjukkan untuk menganalisis serta memperoleh gambaran bagaimana putusan *noodweer* tercipta dan mengetahui bagaimana pertimbangan hakim dalam membuat putusan *noodweer*, dalam hal ini adalah Putusan Pengadilan Nomor 4/Pid.Sus.Anak/2016/Pn.Ban. Penelitian ini menerapkan jenis penelitian yuridis normatif, dengan menggunakan Pendekatan Perundang-Undangan, Pendekatan Perbandingan (*comparative approach*) dan Pendekatan Kasus (*case approach*) dengan menggunakan teknik pengumpulan bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Analisis yang dilakukan adalah analisis kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian ini, pertama penerapan Pasal 338 KUHP sudah sesuai dan telah memenuhi segala unsur dalam pasal tersebut. Hakim sangat mendalami kasus dan memiliki sudut pandang yang luas dengan mempertimbangkan fakta Yuridis dan Non Yuridis, sehingga putusan yang dihasilkan dapat dikatakan telah menciptakan sebuah keadilan. Kedua seluruh syarat dari Pasal 49 Ayat (1) KUHP dapat terpenuhi. Ini merupakan landasan dasar dari terwujudnya *Noodweer*. Namun dari sisi lain, penulis memperhatikan ada unsur lain yang mempengaruhi pertimbangan hakim diantaranya: (1) Niat/Latar Belakang Perbuatan dari Terdakwa., (2) Usia Terdakwa., (3) Tanggapan Orang Tua Terdakwa. Sehingga dari analisis yang telah dilakukan maka *noodweer* dianggap sebagai alasan pembenaran dalam kasus ini memanglah tepat dan benar, dan juga sudah sesuai sehingga tidak melawan Undang-Undang atau hukum positif.

Kata Kunci: *Noodweer*, Tindak Pidana Khusus, Pembunuhan, Anak, Putusan Hakim

**DEEP NOODWEER JURIDICAL ANALYSIS
SPECIAL CRIMINAL ACTS OF MURDER
BY UNAGERS
(Decision Study Number 4/Pid.Sus.Anak/2016/PN.Ban)**

By:

Andri Febriansyah (1914101073)

Law Department

ABSTRACT

In criminal cases, especially murder, there is an indication of noodweer (forced defense). Often the indication of noodweer in a criminal offense cannot be raised and the verdict is independent of the existence of noodweer, so many people think it is unfair. This research is intended to analyze and obtain an overview of how noodweer decisions are created and find out how the judge's consideration in making noodweer decisions, in this case, is Court Decision Number 4/Pid.Sus.Anak/2016/Pn.Ban. This research applies normative juridical research, using the Legislation Approach, Comparative Approach, and Case Approach using primary, secondary, and tertiary legal material collection techniques. The analysis carried out is qualitative. Based on the results of this study, first, the application of Article 338 of the Criminal Code is appropriate and has fulfilled all the elements in the article. The judge is very deep into the case and has a broad perspective by considering juridical and non-juridical facts so that the resulting decision can be said to have created justice. Second, all of the requirements of Article 49 Paragraph (1) of the Criminal Code can be fulfilled. This is the basic foundation for the realization of Noodweer. However, from the other side, the author notes that other elements influence the judge's consideration, including (1) the Intention/Background of the Act of the Defendant, (2) the Age of the Defendant., and (3) the Response of the Defendant's Parents. So from the analysis that has been done, noodweer is considered as a justification reason, in this case, is indeed appropriate and correct, and also appropriate so that it does not contradict the Law or positive law..

Keywords: *Noodweer, Special offenses, The murder, the child, judge's decision*